

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI
OLEH SISWA KELAS VIII SMP BINA SATRIA MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2015-2016**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan S.Pd Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

OLEH

MEGA SARI

NPM. 1202040167



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2016

ABSTRAK

Mega Sari. 1202040167. Pengaruh model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun pembelajaran 2016-2017. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap kemampuan menulis Puisi oleh siswa Kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

Populasipenelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun pembelajaran 2016-2017, yang berjumlah 32 siswa, yang terdiri 2 kelas. Kelas eksperimen VIII-1 dan kelas Kontrol VIII-4.

Diketahui bahwa hasil penelitian kemampuan menulis puisi menggunakan model *Concept Sentence* oleh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017, yang berada tingkat baik sekali. Hal ini dapat diketahui dari hasil pemerolehan nilai rata-rata model pembelajaran *Concept Sentence* 84.375% dengan nilai terendah 75.

Sedangkan kemampuan menulis puisi di kelas kontrol menggunakan metode konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017, yang berada tingkat baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil pemerolehan nilai rata-rata 43.75% dengan nilai terendah 66.

Berdasarkan perhitungan $t_{tabel} = 0.161$ dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.169 > 0.161$. berdasarkan perhitungan diatas, maka H_a diterima dengan berbunyi “ Ada pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* oleh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun pembelajaran 2016-2017.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan berkat ridho Allah Swt. yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini yang berjudul pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-20167.

Shalawat beriring salam dipersembahkan kepada suri tauladan dan pembimbing kita rasulullah Saw. yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang dan disinari cahaya iman dari islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi waktu, materi, maupun tenaga. Namun berkat usaha yang diridhoi Allah Swt. penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Teristimewa untuk kedua orang tua penulis tercinta yang luar biasa, terima kasih untuk Ayahanda **Rainil Abz** dan Ibunda **Purnama** atas semua nasihat, dukungan, dana serta doa tulus yang tiada henti selalu tercurahkan untuk peneliti dan segala kecukupan yang diberikan untuk peneliti perlukan.

Untuk itu,penelitimemperssembahkan skripsi ini sebagai tanda terima kasih peneliti untuk ayah dan bunda.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. **Dr, Agussani M.AP.,** selaku Rektor Universitas Muahmmadiyah Sumatera Utara.
2. **Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.,** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis pada akhir persetujuan skripsi ini.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita., M.Pd.,** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Marah Dolly NST, S.Pd., M.Si.,** selaku Wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. **Drs. Mhd. Isman, M.Hum.,** selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.FakultasKeguruandanIlmuPendidikan.
6. **Winarti, S.Pd., M.Pd.,** selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Dan selaku pembimbing yang telahbanyakmeluangkanwaktunyadalammemberikanbimbingan, saran, dannasehatnyaselamabimbinganskripsiini.
7. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.,** selaku Dosen pembimbing akademik jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

8. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan.
9. **Ibu Ir. Rosita, S.Pd, MM.,** selaku Kepala Sekolah SMP Bina Satria Medan . terima kasih telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. **Ibu Masiah Pane, S.Pd.,** selaku Guru Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VIII SMP Bina Satria Medan. Terima kasih telah banyak membantu penulis selama waktu PPL, penelitian di kelas sampai masa penelitian berakhir.
11. Keluarga besarku yang tercinta, Nur Insa (Umak Tobang) Om Juneidi, Tante Santi, Kakak Leysannaria Nst, Kakak Derlita sari, Kakak Masrita Sari, Abanganda Herman Lubis, Abanganda Nazwar Nabawi S.Kom, Keponakan Ika Purnama Sari, dan Adek Yurdi Prawinata, yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
12. Untuk Sahabat, Rika Asnita S.Pd., Armelia Siahaan S.Pd.Dina Amanah Hsb S.P. Roslina S.Pd, Indah Rahayu S.Pd. Riza Tri Yanti Amd, Ufy Rahmayati S.Pd Teman-teman seperjuangan Angkatan 2012 VIII-B Sore.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh banyak kekurangannya. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat oenulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Oktober 2016

Peneliti

Mega Sari

NPM.

1202040167

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Pengertian Model pembelajaran	8
2. Pengertian model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	8
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	9
4. Pengertian Menulis	11
5. Pengertian dan Unsur-unsur Puisi	11
6. Jenis-jenis Struktur Puisi	14
7. Langkah-Langkah Menulis Puisi.....	17
8. Jenis-Jenis Puisi.....	19
B. Kerangka Konseptual	20
C. Hipotesis Penelitian.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	24
C. Metode Penelitian	25
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Definisi Operasional Penelitian.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Pengujian Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	36
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis	51
C. Pengujian Hipotesis	57
D. Deskripsi Hasil Penelitian	57
E. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.	69

DAFTAR PUSTAKA	60
Lampiran	61
DAFTAR TABEL	ix

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	24
Tabel 3.3 Desain Pembelajaran	26
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran	27
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian	31
Tabel 4.1 Data skor menggunakan Model <i>Concept Sentence</i>	36
Tabel 4.2 Data Kemampuan menggunakan Model <i>Concept Sentence</i>	38
Tabel 4.3 Tabel Sigma	41
Tabel 4.4 Tabel Sigma dan Skor	41
Tabel 4.5 Nilai Akhir Siswa	42
Tabel 4.6 Presentasi Nilai Akhir Siswa kelas Eksperimen	43

Tabel 4.7 Data SkorKemampuanmenggunakan Model Konvesional	44
Tabel 4.8Data kemampuan menggunakan Model Konvesional	46
Tabel 4.9 Tabel Kinerja Nilai Akhir Siswa Kelas Konvesional	48
Tabel 4.10Tabel Sigma dan Skor	49
Tabel 4.11Nilai Akhir Siswa menggunakan Model Konvesional.....	49
Tabel 4.12Presentasi Nilai Akhir Siswa kelas kontrol.....	51
Tabel 4.13 Uji Normalitas Data kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4.14 Uji Normalitas Data kelas Kontrol.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen	63
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol	69
Lampiran 3 Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen	75
Lampiran 4 Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol.....	78
Lampiran 5 Form K- 1	81
Lampiran 6 Form K- 2	82
Lampiran 7 Form K-3	83
Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal	84
Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar	85
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Hasil Seminar	86
Lampiran 11 Surat Pernyataan	87
Lampiran 12 Surat Mohon Izin Riset ke SMP Bina Satria Medan	88
Lampiran 13 Surat Balasan Riset dari SMP Bina Satria Medan.....	89
Lampiran 14 Daftar Hadir Siswa	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang salah satu aspeknya untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Menulis sebagai wujud kemahiran berbahasa yang bermanfaat besar bagi kehidupan manusia khususnya para siswa. Pada saat menulis siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Siswa dapat menulis apabila siswa tersebut memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman yang dialaminya. Aktifitas tersebut memerlukan kesungguhan siswa untuk mengolah, menata dan mempertimbangkan secara kritis gagasan akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Menurut Tarigan (2005:4) “Menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan dan pengetahuan”. Dikatakan sebagai kegiatan produktif, karena kegiatan menulis menghasilkan tulisan, dan dikatakan sebagai ekspresif, karena kegiatan menulis adalah kegiatan yang mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan penulis kepada pembaca.

Pembelajaran menulis memberi banyak manfaat antara lain: mengembangkan kreativitas, menambah keberanian, percaya diri dan membantu siswa menuangkan ide, pikiran, pengetahuan, pengalaman perasaan dan cara memandang. Melihat

banyak manfaat yang akan diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis, seharusnya kegiatan menulis menjadi kegiatan yang diminati siswa. Meski demikian kondisi realitas pada siswa menunjukkan bahwa menulis menjadi kegiatan yang masih sulit bagi mereka.

Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu pembelajaran menulis yang ada di sekolah. Menulis puisi itu penting karena dapat menjadi media curahan hati, pikiran dan emosi siswa sehingga dengan menulis puisi siswa bisa lebih diarahkan untuk meluapkan pikiran dan perasaannya melalui kebiasaan yang dapat menjadikan siswa lebih kreatif dan lebih manusiawi, sehingga siswa bisa menjahui perbuatan-perbuatan negatif yang merugikan dirinya sendiri. Selain itu, siswa bisa menghasilkan uang sendiri dari menulis puisi yaitu dengan cara mempublikasikan puisinya dalam media cetak.

Berdasarkan hasil Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) pada tahun 2015 dapat diketahui bahwa nilai menulis puisi siswa di kelas VIII SMP Bina Satria Medan masih kurang baik. Jadi, bisa dikatakan menulis puisi yang telah dilakukan oleh siswa adalah sesuatu yang sangat sulit untuk dilakukan. Padahal kemampuan untuk membuat puisi hanya dibutuhkan sebuah ide atau inspirasi namun terkadang hal tersebut sangat sulit bagi siswa. Dalam menulis puisi seharusnya siswa harus pandai mengolah kata-kata menjadi sebuah puisi. Untuk menulis sebuah puisi, siswa harus menuangkan ide yang cemerlang supaya hasilnya memuaskan.

Hal ini disebabkan kurangnya penggunaan model pembelajaran yang menarik dan sesuai bagi siswa dalam menulis puisi. Karena itu, perlu diadakan suatu model

pembelajaran yang menarik sehingga siswa terpacu untuk menulis puisi. Oleh karena itu, peneliti mencoba mencari solusi dari masalah di atas dengan menyajikan model *concept sentence* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam menulis puisi.

Bertolak dari latar masalah di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu diidentifikasi masalah terkait dengan judul di atas. Ada tiga masalah yang perlu diidentifikasi yaitu : (1) Kurangnya penguasaan kosakata sebagai salah satu aspek dasar bahasa yang belum dikuasai oleh siswa, (2) kurangnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh siswa, (3) kurangnya minat belajar siswa terhadap penulisan puisi, (4) kurangnya penggunaan model pembelajaran yang menarik dan sesuai bagi siswa dalam penulisan puisi.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam menyelesaikan penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah agar cakupannya tidak menjadi luas. Adapun yang

menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

D. Rumusan Masalah

Melalui rumusan masalah diharapkan agar hasil penelitian lebih terarah pada hasil yang lebih baik. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2012:55) “Rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicairkan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah,karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah”.

Berdasarkan kutipan di atas penulis membuat rumusan masalah dalam beberapa poin pertanyaan berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model *Concept Sentence* oleh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?
2. Bagaimana kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran ceramah (konvensional) oleh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?
3. Apakah ada pengaruh Model *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Bina Sartria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan menggunakan Model *Concept Sentence* oleh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran ceramah (konvensional) oleh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya suatu penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam menulis puisi.
3. Sebagai bahan penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang model *Concept Sentence*.
4. Sebagai bahan pegangan bagi penulis dalam melaksanakan tugas kependidikan, khususnya dalam program studi pendidikan dan sastra Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pendukung dalam suatu penelitian. semua uraian pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat dan relevan. Teori-teori tersebut disajikan sebagai landasan pemikiran dan titik acuan untuk memperoleh kebenaran hal. Oleh karena itu, kerangka teoretis merupakan rancangan teori yang berhubungan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang akan diteliti.

Teori dibutuhkan sebagai pemahaman terhadap masalah yang akan dibahas, sekaligus sebagai gambaran penguasaan yang diperoleh melalui pendidikan dan pengajaran. Proses pendidikan beradadan berkembang proses perkembangan kehidupan manusia, bahkan hal kedua tersebut adalah proses pendidikan. Oleh sebab itu teoritis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang akan diteliti. Perumusan kerangka teoritis erat kaitannya dengan kegiatan membaca yang akan dikaitkan dengan penelitian yang direncanakan. Maka yang menjadi kerangka teoritis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Model Pembelajaran

Suhana (2014:37) “ Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku siswa secara adaptif maupun generatif”. Kemudian Menurut Istarani (2012:1) “Model pembelajaran adalah guru rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang akan dilakukan guru serta fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”. Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Menurut Istarani (2012:192) mengemukakan “Penyampaian materi ajar melalui pemberian kata-kata kunci yang singkat dan padat akan tetapi mencakup seluruh materi yang diajarkan merupakan intisari penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence*. Jadi, penyajian konsep-konsep dasar dan singkat pada suatu proses belajar mengajar adalah bagian utama dari penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* yang efektif dan efisien. Dengan demikian tidaklah mudah dalam menggunakan model pembelajaran ini, sebab seorang guru harus mahir dan mukhtahir dalam pembuatan konsep-konsep yang sangat mendasar secara singkat, tepat dan padat.

3. Langkah-langkah Model pembelajaran *Concept Sentence*

Menurut Istarani (2012:192) mengemukakan langkah-langkah model pembelajaran *Concept Sentence* sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan kata-kata kunci yang akan disajikan dalam proses pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- c. Guru menyampaikan materi secukupnya.
- d. Guru membentuk kelompok yang anggotanya ± 4 orang secara heterogen.
- e. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan.
- f. Tiap kelompok disuruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat.
- g. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
- h. Kesimpulan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Menurut Istarani (2012:193) mengemukakan kelebihan model pembelajaran *Concept Sentence* sebagai berikut:

1. Akan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi ajar sebab materi yang disajikan dalam bentuk konsep dasar secara singkat, tepat dan padat.

2. Materi akan terarah dan tersajikan secara benar, sebab guru terlebih dahulu menjabarkan uraian materi.
3. Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain, sebab ia melakukan diskusi.
4. Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya.
5. Akan dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa sebab ia diberikan kesempatan untuk membuat kata-kata kunci pembelajaran.
6. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab pada akhir pembelajaran akan ada sidang pleno yang dipandu oleh guru.

Menurut Istarani (2012:194) mengemukakan kekurangan model pembelajaran *Concept Sentence* sebagai berikut:

1. Siswa kurang terbiasa dalam membuat kata-kata kunci dalam penguasaan materi ajar.
2. Dalam diskusi sering kali hanya beberapa orang saja yang aktif.
3. Pembicaraan dalam diskusi sering sekali melenceng dari hakikat pembelajaran yang sebenarnya.

5. Pengertian Menulis

Akhadiah (2011:1-3) menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Tulisan itu terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan pengisi. Sebagai salah satu komunikasi verbal (bahasa), menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan, maka tulisan merupakan suatu sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.

Dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Penulis haruslah terampil memanfaatkan gramatologi, struktur bahasa, dan kosa kata dalam kegiatan menulisnya. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

6. Pengertian dan Unsur-unsur Puisi

a. Pengertian Puisi

Secara etimologi, kata puisi dalam bahasa Yunani berasal dari *poiesis* yang artinya berarti penciptaan. Dalam bahasa Inggris, padanan kata puisi ini adalah *poetry*

yang erat dengan –poet dan –poem. Kata poet berasal dari Yunani yang berarti membuat atau mencipta. Dalam bahasa Yunani sendiri, kata poet berarti orang yang menciptakan melalui imajinasinya, orang hampir menyerupai dewa atau suka kepada dewa-dewa. Dia adalah orang berpenglihatan tajam, orang suci, yang sekaligus merupakan filsuf, negarawan, guru, orang yang dapat menebak kebenaran yang tersembunyi.

Ahmad (dalam Pradopo, 1990:6) mengumpulkan definisi puisi yang pada umumnya dikemukakan oleh para penyair romantik Inggris sebagai berikut.

- 1) Samuel Taylor Coleridge mengemukakan puisi itu adalah kata-kata yang terindah dalam susunan yang terindah. Penyair memilih kata-kata yang setepatnya dan disusun sebaik-sebaiknya, misalnya seimbang, simetris, antara satu unsur dengan unsur lain sangat erat hubungannya, dan sebagainya.
- 2) Carlyle mengatakan bahwa puisi merupakan pemikiran yang bersifat musikal. Penyair menciptakan puisi itu memikirkan bunyi-bunyi yang merdu seperti musik dalam puisinya, kata-kata disusun begitu rupa sehingga yang menonjol adalah rangkaian bunyinya yang merdu seperti musik, yaitu dengan mempergunakan orkestra bunyi.
- 3) Wordsworth mempunyai gagasan bahwa puisi adalah pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan atau diangankan. Sedangkan Auden mengemukakan bahwa puisi itu lebih merupakan pernyataan perasaan yang bercampur-baur.

- 4) Dunton berpendapat bahwa sebenarnya puisi itu merupakan pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional serta berirama. Misalnya, dengan citra-citra, dan disusun secara artistik (selaras, simetris, pemilihan kata-katanya tepat, dan sebagainya), dan bahasanya penuh perasaan,serta berirama seperti musik (pergantian bunyi kata-katanya berturut-turut secara teratur).
- 5) Shelley mengemukakan bahwa puisi adalah rekaman detik-detik yang paling indah dalam hidup. Misalnya peristiwa –peristiwa yang sangat mengesankan dan menimbulkan keharuan yang kuat seperti kebahagiaan, kegembiraan, yang memuncak, percintaan, bahkan kesediaan karena kematian orang yang sangat dicintai. Semuanya merupakan detik-detik yang paling indah untuk direkam.

Dari definisi –definisi di atas kelihatan adanya perbedaan-bedaan pemikiran mengenai pengertian puisi,namun tetap terdapat benang merah. Ahmad (dalam Pradopo,1990:7) menyimpulkan bahwa bila unsur-unsur dari pendapat-pendapat itu dipadukan, maka akan didapat garis-garis besar tentang pengertian puisi yang sebenarnya.Unsur-unsur itu berupa emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan, panca indera, susunan kata, kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur baur.

Dengan demikian dapat disimpulkan, puisi adalah ungkapan perasaan, ide atau gagasan, pikiran, cerita, ataupun pesan penciptanya atau penyairnya, dengan menggunakan bahasa yang singkat dan padat dan tentu saja mempunyai nilai keindahan.

7. Jenis-jenis Struktur Puisi

a. Struktur Batin Puisi yaitu.

1. Tema (*sense*), menurut Siswanto (2008:124). “ Tema adalah gagasan pokok yang disampaikan oleh pengarang yang terdapat dalam puisi”. Kemudian Kosasih (2003:210) menyatakan “Tema adalah pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair”. Selanjutnya Waluyo (2005:17) mengemukakan “Tema adalah gagasan pokok (*subject matter*) yang dikemukakan penyair melalui puisinya”. Tema tersirat dalam keseluruhan isi puisi.
2. Rasa (*feeling*), yaitu sikap penyair terhadap pokok persoalannya yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, dan pengetahuan.
3. Nada atau Suasana, Siswanto (2008:125) “Nada dalam puisi adalah ungkapan sikap penyair terhadap pembacanya”. Hal senada juga diungkapkan oleh Waluyo (2005:37), “Nada adalah ungkapan sikap penyair terhadap pembaca”. Puisi yang bernada sinis, protes, menggurui, membentrok, serius, patrolik, belas kasih, takut, mencekam, santai, pesimis, humor (bergurau), mencemooh, kharismatik, dan sebagainya. Jika berbicara tentang suasana jiwa pembaca yang timbul setelah membaca puisi, maka

berbicara tentang suasana. Nada dan suasana puisi saling berhubungan karena nada puisi menimbulkan suasana terhadap pembacanya.

4. Amanat, Kosasih (2003:211), “Amanat merupakan sesuatu (pesan) yang disampaikan penyair dalam puisinya”. Kemudian Waluyo (2005:40) menyatakan, “Amanat, pesan, atau nasehat merupakan kesan yang ditangkap pembaca setelah membaca puisi”. Di sinilah, kelebihan seorang penyair ia menyampaikna pesan itu melalui ungkapan yang sangat halus sehingga tidak menimbulkan kesan menggurui, vulgar, atau pun sok tahu.

b. Struktur Fisik Puisi

- 1) Perwajahan puisi (tipografi), yaitu bentuk puisi seperti halaman yang tidak dipenuhi kata-kata, tepi kanan kiri, pengaturan barisnya, hingga baris puisi yang tidak selalu dimulai dengan huruf kapital dan akhiri dengan tanda titik.
- 2) Diksi (Pemilihan Kata) Menurut Siswanto (2008:114), “Diksi adalah pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya”. Oleh karena itu, di samping memiliki kata-kata yang tepat penyair juga mempertimbangkan urutan dari kata-kata tersebut. yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya. Karena begitu pentingnya kata-kata dalam puisi, maka bunyi kata juga garus dipertimbangkan secara cermat dalam pemilihannya. Kata-kata yang dipilih hendaknya bersifat puisi yang mempunyai efek keindahan dan berbeda dengan kata-kata yang biasa dipakai sehari-hari.

- 3) Imaji, menurut Siswanto (2008:118), “Imaji adalah kata atau sekelompok kata yang dapat mengungkapkan pengalaman inderawi, seperti penglihatan (imaji visual), pendengaran (imaji auditif), dan perasaan (imaji taktil)”. Kosasih (2003:207) menerangkan, “Pengimajian adalah kata atau susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman imaji”. Dengan daya imajinasi yang diciptakan penyair, maka kata-kata pada puisi seolah-olah dapat di dengar, dilihat, ataupun dirasakan pembacanya.
- 4) Kata konkret, Kosasih (2003:207) menyatakan, “Untuk membangkitkan imaji (daya baya) pembaca maka kata-kata harus diperkonkret”. Jika penyair mahir memperkonkret kata-kata, maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apa yang dilukiskan oleh penyair. Jika imaji pembaca merupakan sebab terjadinya pengimajian itu. Dengan kata yang diperkonkretkan pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan oleh penyair.
- 5) Bahasa figuratif, menurut Kosasih (2003:208), “Majas ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara penegasan, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna”. Majas digunakan penyair untuk menyampaikan perasaan, pengalaman batin, harapan suasana hati ataupun semangat hidupnya. Hal ini dilakukan penyair agar terhindar dari keterbatasan kata-kata denotasi yang bermakna lagu. Majas membantu pengarang menghadirkan kesan puitis melalui bunyi yang dapat menimbulkan imajinasi di dalam diri pembaca.

6) Versifikasi, yaitu menyangkut rima, ritme, dan metrum. Rima adalah persamaan bunyi pada puisi, baik awal, tengah, dan akhir baris puisi.

Rima mencakup (1) onomatope (tiruan terhadap bunyi, misal/ng/ yang memberikan efek magis pada puisi Sutadji C.B.), (2) bentuk intern pola bunyi (aliterasi, asonansi, persamaan akhir, persamaan awal, sajak berselang, sajak berparuh, sajak penuh, repetisi bunyi (kata), dan sebagainya Waluyo (dalam Sopandi,2010:16), dan (3) pengulangan kata/ungkapan. Ritme adalah tinggi dan rendah, panjang pendek, keras lemahnya bunyi. Ritme sangat menonjol dalam pembacaan puisi.

8. Langkah-langkah Menulis Puisi

Proses penulisan puisi disebut juga sebagai proses kreatif adalah cara-cara yang ditempuh oleh seseorang dalam menulis puisi mulai dari mendapatkan ide untuk ditulis menjadi sebuah puisi yang utuh.

Wardoyo (2003:73-76) mengemukakan langkah-langkah dalam menulis puisi sebagai berikut.

1. Mencari Ide

Ide adalah sumber tulisan. Untuk menulis puisi, seorang penyair harus memiliki ide. Menjadi seorang penulis atau penyair yang produktif syarat mutlak yang harus dimiliki adalah memiliki banyak ide yang dapat diekspresikan melalui tulisan atau puisi, seseorang dapat mencari sumber dari pengalaman yang berkesan atau momentum dan juga bersumber dari imajinasi.

2. Perenungan Ide

Ide dibutuhkan seorang penyair. Tanpa ide, penyair tidak dapat menyampaikan sesuatu kepada pembacanya. Seorang penyair membutuhkan proses perenungan ide. Merenungkan ide artinya bahwa ide yang telah ada kemudian dimatangkan agar dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih sempurna dan lebih matang. Proses perenungan ide dapat dilakukan oleh penyair dengan membuat coretan-coretan dalam bentuk tulisan, ada juga dengan cara merenungkan ide tersebut.

3. Penulisan

Tahap penulisan puisi adalah menuliskan ide yang ada dalam puisi. Dalam proses ini, hambatan yang sering muncul adalah kebutuhan dalam menulis. Artinya, sudah tidak ada lagi yang dapat kita tuangkan. Jika menghadapi masalah ini, penyair sebaiknya berusaha untuk menyelesaikan tulisan dalam kondisi yang utuh.

4. Editing atau revisi

Proses editing atau revisi adalah proses kebaikan bentuk atau hasil tulisan yang diciptakan. Hasil tulisan yang utuh dan telah selesai ditulis penyair, buka berarti tulisan tersebut telah sesuai secara sempurna. Oleh karena itu,

perlu adanya proses penyempurnaan tulisan sebelum dipublikasikan dengan dilakukan proses editing atau revisi.

9. **Jenis-Jenis Puisi**

Umry (2011:13) mengemukakan, menurut zamannya puisi Indonesia dapat dikelompokkan dalam puisi lama, puisi baru, puisi modern.

a. puisi lama

Puisi yang muncul pada masa masyarakat lama sebelum masyarakat Indonesia terpengaruh oleh kebudayaan asing. Puisi lama merupakan cerminan kehidupan dari masyarakat lama. Karena masyarakat lama itu bersifat kolektif dan cenderung statis, maka sifat yang demikian itu juga tergambar dalam karya sastranya, khususnya puisi. Sifat kolektivitas menimbulkan pandangan kolektivitasme.

b. Puisi baru

Terjadinya proses alkulturasi saat bangsa Indonesia dipengaruhi oleh kebudayaan Eropa pada masa penjajahan. Kebudayaan Indonesia dipengaruhi oleh kebudayaan Eropa, begitu pun sebaliknya. Pengaruh tersebut hampir mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk pada kesusastraan. Dalam kesusastraan kita muncul bentuk puisi yang biasa dikenal oleh masyarakat pada saat itu. Puisi tersebut di kategorikan sebagai puisi baru.

c. Puisi modern

Puisi modern adalah bentuk puisi yang benar-benar bebas, sehingga ada yang menyebutnya sebagai puisi bebas. Bebas dalam bentuk maupun isi. Jenis puisi ini tidak lagi terikat oleh aturan jumlah baris, rima atau ikatan lain, yang biasa berlaku pada puisi lama ataupun puisi baru. Puisi ini lebih mengabdikan pada isi. Bentuk harus tunduk pada isi yang hendak disampaikan oleh penyairnya. Itulah sebabnya tidak mengherankan jika ada puisi hanya terdiri atas beberapa kata saja atau bahkan satu larik saja.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka adalah rangkaian-rangkaian peristiwa logis yang dipakai untuk mengarahkan jalan pikiran agar diperoleh letak masalah yang tepat. Untuk menghindari pengertian yang berbeda dari judul, maka dari itu peneliti mengurangi arti terkandung dalam judul penelitian ini.

Menulis puisi adalah kegiatan menuangkan/mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan dirinya kepada orang lain atau kepada dirinya sendiri dalam bentuk tulisan, dengan menggunakan bahasa yang singkat/padat dan tentu saja mempunyai nilai keindahan. Membuat puisi yang baik biasanya diperlukan pemahaman dalam penulisan. Kemampuan menulis puisi adalah kemampuan yang memerlukan kesanggupan dan kecakapan dalam mengungkap buah pikiran melalui tulisan untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain maknanya. Keterampilan menulis puisi, penting dimiliki siswa, karena termasuk dalam satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa pada kurikulum. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat menumbuhkan

kemampuan siswa dalam menulis puisi adalah teknik pembelajaran *Concept Sentence*. Teknik ini mengutamakan suasana belajar mengajar yang ceria, semangat dan tidak membosankan yang dilakukan secara individual dan kelompok.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang perlu dikaji kebenarannya berdasarkan data penelitian. Menurut Arikunto (2010:187) “Hipotesis adalah rumusan gambaran sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban sebenarnya”. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis oleh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti memilih lokasi di SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 beralamat di jalan Marelan IX No 1 Tanah 600. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti menetapkan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian:

- a. Sepengetahuan peneliti di SMP Bina Satria Medan belum pernah dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017".
- b. Jumlah siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan cukup dijadikan populasi dan sampel untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2012:61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda lainnya. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada objek/subjek itu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, diperoleh data seluruh siswa kelas VIII berjumlah 128 siswa tersebar atas empat kelas, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII-1	32
2.	VIII-2	32
3.	VIII-3	32
4.	VIII-4	32
Jumlah		128

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2013:174) adalah sebagian dari jumlah populasi yang diperkirakan dapat menggambarkan keadaan populasi. Sehubungan dengan penetapan sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampling acak (random sampling). Di dalam sampling acak,

peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada tiap-tiap subjek untuk diambil sebagai anggota sampel.

Dalam menentukan atau mengambil sampel dalam penelitian ini langkah awal yaitu, dilakukan adalah mempersiapkan gulungan kertas kecil yang bertuliskan keempat nama kelas populasi yaitu VIII-1 sampai VIII-4, kemudian gulungan kertas tersebut dimasukkan ke dalam kotak. Setelah itu dilakukan pengocokan untuk mengambil satu gulungan kertas. Setelah dilakukan langkah-langkah tersebut, maka didapatkanlah kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua yang keluar kelas VIII-4 ditetapkan kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sekumpulan peraturan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku disiplin ilmu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

Guna mendukung keberhasilan peneliti ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan model *Concept Sentence*. Di dalam desain ini memakai desain pembelajaran yaitu *posttest only control design*.

Tabel 3.3
Desain pembelajaran
Posttest only control design

No.	Kelompok	Perlakuan	Posttest
1.	Eksperimen	X ₁	O ₁
2.	Kontrol	-	O ₂

X₁ : Perlakuan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*

O₁ : Posttes kemampuan menulis puisi kelompok eksperimen

O₂ : Posttes kemampuan menulis puisi kontrol

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kemampuan menulis puisi.

Tabel 3.4
Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	Alokasi Waktu	Model Pembelajaran Ceramah	Alokasi waktu
<p>a. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mendata siswa 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang menulis puisi 	10 menit	<p>a. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mendata siswa 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran 	10 menit
<p>b. Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi puisi dan topik apa yang akan diajarkan. 2. Guru menyiapkan kata-kata kunci sesuai materi yang disajikan 	60 menit	<p>b. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan cara menulis puisi yang sesuai dengan ciri-ciri puisi 2. Guru mempraktekkan cara menulis puisi 	60 menit

<p>3. Guru membentuk beberapa kelompok</p> <p>4. Tiap kelompok disuruh membuat puisi sesuai dengan kata kunci</p> <p>5. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru</p> <p>6. Kesimpulan</p>		<p>3. Diadakan tanya jawab</p>	
<p>c. Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru memberikan posttest</p> <p>2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang dibahas</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran</p>	<p>20 menit</p>	<p>c. Kegiatan akhir</p> <p>1. Guru memberikan posttest</p> <p>2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang dibahas.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran</p>	

D. Variabel Penelitian

Hatch (dalam Sugiyono 2012:60) variabel sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain.

Dalam variabel ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel (X_1) : Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.
2. Variabel (X_2) : Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan modelceramah.

E. Definisi Operasional Penelitian

Dalam judul penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang akan diteliti akan didefinisikan atau diuraikan atau definisi operasional variabel:

1. Pengaruh adalah daya yang atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.
2. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dan kekayaan.
3. Menulis adalah salah satu menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang tersebut.

4. Puisi adalah ungkapan perasaan, ide atau gagasan, pikiran, cerita, ataupun pesan penciptanya atau penyairnya, dengan menggunakan bahasa yang singkat dan padat dan tentu saja mempunyai nilai keindahan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Arikunto (2013:203) menyatakan, “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen penelitian yang digunakan untuk menjangkau data pada penelitian ini adalah tes esai. Tes yang dimaksud adalah tes kemampuan menulis puisi (dalam bentuk penugasan) untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa. Data penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam menulis puisi.

Maka dari itu untuk mengetahui data kemampuan siswa dalam menulis puisi, penelitian menetapkan aspek yang dinilai sekaligus bobot penilaiannya.

Nurgiantoro (2007:439) mengatakan: “kita dapat mengembangkan sendiri rubrik yang memberi bobot secara personal setiap komponen berdasarkan pentingnya komponen-komponen”. Singkatnya, komponen yang lebih penting diberi skor lebih tinggi, sedangkan yang kurang penting skornya lebih rendah. Dengan skala 1- 100 pembobotan penilaian tiap komponen”. Berikut adalah aspek-aspek penilaian yang digunakan peneliti.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

NO	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Kesesuaian isi dengan kata kunci	1. Sesuai antara isi dengan kata kunci 2. Cukup sesuai antara isi dengan kata kunci. 3. Kurang sesuai antara isi dengan kata kunci	3 2 1
2.	Kemampuan berimajinasi mengembangkan kata kunci	1. Banyak menggunakan pengimajinasian dan tepat penggunaannya. 2. Cukup berimajinasi dalam mengembangkan kata kunci 3. Kurang berimajinasi dalam mengembangkan kata kunci.	3 2 1
3.	Majas	1. Banyak menggunakan majas dan sesuai penggunaannya. 2. Cukup menggunakan majas 3. Sedikit menggunakan majas	3 2 1

4.	Rima	1. Penggunaan rima tepat	3
		2. Penggunaan rima cukup tepat	2
		3. Penggunaan rima kurang tepat	1

Dengan keterangan skor :

$$\text{Skor ideal} : \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Menurut Arikunto (2006:245) Dengan peringkat nilai sebagai berikut:

Skor 85-100 sangat baik (A)

Skor 70- 85 baik (B)

Skor 60-75 cukup (C)

Skor 50-65 kurang (D)

G. Teknik Analisis Data

Penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecah masalah yang menjadi akhir penelitian maka penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan atau menghitung skor/nilai mentah tiap-tiap anggota sampel baik untuk kelas X_1 maupun kelas X_2 .
2. Menghitung nilai akhir siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

3. Mencari mean/nilai rata-rata baik itu hasil tes menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* maupun model ceramah dengan menggunakan

rumus sebagai berikut: $M = \frac{\sum x_i}{N}$

Keterangan:

M : Mean

\sum : Seluruh nilai siswa

N: Jumlah siswa

x_i : Nilai x ke i sampai ke n

4. Menghitung standart deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{\sum f^2}{n-1}$$

Keterangan:

SD = standart Deviasi

$\sum fx^2$ = Jumlah seluruhskordikuadratkan

N = Jumlahseluruh sampel

1 = BilanganKonstanta

5. Mencari besar perbedaan hasil menulis puisi kelas VIII-1 yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan siswa kelas VIII- 4 yang diajarkan dengan model ceramah digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji test dikemukakan oleh Sugiyono (2012:57).

$$T = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 - (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

X1 = Rata-rata kelas eksperimen

X2 = Rata-rata kelas kontrol

N1 = Jumlah siswa dikelas eksperimen

N2 = Jumlah siswa dikelas kontrol

S_1^2 = standart deviasi kelas eksperimen

S_2^2 = standart deviasi kelas kontrol

H. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan cara membanding harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $N = 70$ dengan tingkat kepercayaan : 0.005 dengan ketentuan. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh model *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis puisi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *ConceptSentence* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 diperoleh dari penelitian sebagai berikut:

1. Skor Kemampuan Menulis Puisi siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*

Berikut adalah data kemampuan menulis puisi :

Tabel 4.1

Data Skor Menulis Puisi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah
		Sesuai isi dan kata kunci	Berimajinasi	majas	Rima	
1	Ariani	3	3	3	3	12
2	Abril Refansyah	3	2	2	2	9
3	Ade Tira	3	3	2	2	10
4	Adelia Putri	3	3	3	3	12
5	Adil Wijaya	2	2	2	2	8

6	Bayu Syahputra	3	3	3	2	11
7	Chintia Rindiani	3	2	3	3	11
8	Dea Ananda putri	3	3	3	3	12
9	Dea Aprilia	3	2	2	2	9
10	Deby Aulia	3	3	3	3	12
11	Dedek Prayogi	2	2	2	2	8
12	Dela Safira	3	2	3	3	11
13	Edi Purnomo	2	2	2	2	8
14	Fajarudin	2	2	2	2	8
15	Galuh Wisnu	3	2	3	3	11
16	Ika Indah Sari	3	3	2	3	11
17	Kandita Amelia	3	3	3	3	12
18	M. Abdul Majid	2	2	2	2	8
19	M. Delfa Suhendri	3	2	2	2	9
20	M. Fadlan	3	3	3	3	12
21	M. Ikhsan	3	2	2	2	9
22	M. Isnaini	3	3	3	3	12
23	Mutiara Kinanti A	3	3	3	3	12
24	Nabila	3	3	3	3	12
25	Nabila Yarhaini	3	3	2	3	11
26	Nasrun	2	3	2	2	9
27	Pras Anggoro	2	3	3	3	11
28	Putr Amanda Aditya	3	3	3	3	12
29	Rahmat Husairi	2	3	3	3	11
30	Reza Prayoga	3	2	3	3	11
31	Rian Aira	3	3	3	3	12
32	Sabrina Situmorang	3	3	3	3	12

Data skor kemudian diolah menjadi nilai dengan menggunakan proses sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah melakukan proses di atas, maka diperoleh data kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data kemampuan Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

No	Nama Siswa	Postes	
		X ₁	X ₁ ²
1.	Ariani	100	10.000
2	Abril Refansyah	83	6.889
3	Ade Tira	91	8.281
4	Adelia Putri	100	10.000
5	Adil Wijaya	75	5.625
6	Bayu Syahputra	91	8.281
7	Chintia Rindiani	91	8.281
8	Dea Ananda Putri	100	10.000
9	Dea Aprilia	83	6.889
10	Deby Aulia	100	10.000
11	Dedek Prayogi	75	5.625
12	Dela Safira	91	8.281

13	Edi Purnomo	75	5.625
14	Fajarudin	75	5.625
15	Galuh Wisnu	91	8.281
16	Ika Indah Sari	91	8.281
17	Kandita Amelia	100	10.000
18	M. Abdul Majid	75	5.625
19	M. Delfa Suhendri	83	6.889
20	M. Fadlan	100	10.000
21	M. Ihksan	83	6.889
22	M. Isnaini	83	6.889
23	Mutiara Kinanti A	100	10.000
24	Nabila	100	10.000
25	Nabila Yarhaini	91	8.281
26	Nasrun	83	6.889
27	Pras Anggoro	91	8.281
28	Putri Amanda Aditya	100	10.000
29	Rahmat Husairi	91	8.281
30	Reza Prayoga	91	8.281
31	Rian Aira	91	8.281
32	Sabrina Situmorang	100	10.000
Jumlah		2.900	265,380

a. Menghitung Mean dan Standar Deviasi

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan standar deviasinya:

1) Nilai rata-rata (Mean) :

$$M = \frac{\sum x}{n} = \frac{2900}{32} = 90.625$$

2) nilai standar deviasi

$$S = \frac{\sum f^2}{N(n-1)}$$
$$= \frac{\sqrt{265380}}{31}$$
$$= 92$$

b. Memasukkan Mean dan standar deviasi ke dalam tabel sigma pada rentan 10-100.

Setelah mean dan standar deviasi diperoleh selanjutnya, atas dasar perhitungan nilai mean dan standar tersebut dapat diubah skor mentah menjadi nilai akhir dengan menggunakan tabel skala sigma dengan rentan nilai 10-100 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Tabel kinerja Nilai Akhir Siswa untuk Postes Kelas Eksperimen

No	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
2	1,75 SD	90	Mean + 2,25 SD
3	1,25 SD	80	Mean + 2,25 SD
4	0,75 SD	70	Mean + 2,25 SD
5	0,25 SD	60	Mean + 2,25 SD
6	-0,25 SD	50	Mean + 2,25 SD
7	-0,75 SD	40	Mean + 2,25 SD
8	-1,25 SD	30	Mean + 2,25 SD
9	-1,75 SD	20	Mean +2,25 SD
10	-2,25 SD	10	Mean +2,25 SD

Pedoman tabel di atas di pindah ke dalam tabel konversi untuk menentukan nilai akhir sebagaimana tabel berikut:

No	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	$90,625 + (2,25 \times 92) = 90.832$
2	1,75 SD	90	$90,625 + (1,75 \times 92) = 90.786$
3	1,25 SD	80	$90,625 + (1,25 \times 92) = 90.740$
4	0,75 SD	70	$90,625 + (0,75 \times 92) = 90.694$
5	0,25 SD	60	$90,625 + (0,25 \times 92) = 90.648$
6	-0,25 SD	50	$90,625 + (-0,25 \times 92) = 90.602$
7	-0,75 SD	40	$90,625 + (-0,75 \times 92) = 90.556$
8	-1,25 SD	30	$90,625 + (-1,25 \times 92) = 90.510$
9	-1,75 SD	20	$90,625 + (-1,75 \times 92) = 90.464$
10	-2,25 SD	10	$90,625 + (-2,25 \times 92) = 90.418$

Tabel 4.4

Nilai Akhir Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

No	Nama Siswa	Skor Pemerolehan	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Akhir
1	Ariani	100	90.832	90.832	100
2	Abril Refansyah	83	90.694	90.740	80
3	Ade Tira	91	90.740	90.786	90
4	Adelia Putri	100	90.832	90.832	100
5	Adil Wijaya	75	90.648	90.694	70
6	Bayu Syahputra	91	90.740	90.786	90
7	Chintia Rindiani	91	90.740	90.786	90
8	Dea Ananda Putri	100	90.832	90.832	100
9	Dea Aprilia	83	90.694	90.740	80
10	Deby Aulia	100	90.832	90.832	100

11	Dedek Prayogi	75	90.648	90.694	70
12	Dela Safira	91	90.740	90.786	90
13	Edi Purnomo	75	90.648	90.694	70
14	Fajarudin	75	90.648	90.694	70
15	Galuh Wisnu	91	90.740	90.786	90
16	Ika Indah Sari	91	90.740	90.786	90
17	Kandita Amelia	100	90.832	90.832	100
18	M. Abdul Majid	75	90.648	90.694	70
19	M. Delfa Suhendri	83	90.694	90.740	80
20	M. Fadlan	100	90.832	90.832	100
21	M. Ihksan	83	90.694	90.740	80
22	M. Isnaini	83	90.694	90.740	80
23	Mutiara Kinanti A	100	90.832	90.832	100
24	Nabila	100	90.832	90.832	100
25	Nabila Yarhaini	91	90.740	90.786	90
26	Nasrun	83	90.694	90.740	
27	Pras Anggoro	91	90.740	90.786	90
28	Putri Amanda Aditya	100	90.832	90.832	100
29	Rahmat Husairi	91	90.740	90.786	90
30	Reza Prayoga	91	90.740	90.786	90
31	Rian Aira	91	90.740	90.786	90
32	Sabrina Situmorang	100	90.832	90.832	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dinilai presentasi nilai akhir siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dirincikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Presentasi Nilai Akhir Siswa untuk Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	80-100	27:32x100	84%	Baik Sekali
2	70-79	5:32x100	15%	Baik
3	60-69	-	-	Cukup
4	40-59	-	-	Kurang
5	0-40	-	-	Gagal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* adalah baik sekali karena 27 orang siswa (84%) mencapai interval nilai 80-100

2. Skor Kemampuan Menulis Puisi siswa kelas VIII SMP Bina Satria

Medan dengan Menggunakan model konvensional:

Berikut adalah data kemampuan menulis puisi:

Tabel 4.6

Data Skor Menulis Puisi Menggunakan Model Konvensional

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah
		Sesuai isi dan kata kunci	Berimajinasi	majas	Rima	
1	Adam Fahlevi	2	2	2	2	8
2	Adelia Fitri	3	2	2	2	9
3	Aida Afifah S	3	2	2	2	9
4	Ananda Putra	2	2	1	2	7
5	Atikah Hsb	2	2	2	2	8

6	Aulia Rahman	2	1	2	2	7
7	Azwar Anas	2	2	2	2	8
8	Daniel Aprilia	2	2	2	2	8
9	Ema Pramita	3	2	2	2	9
10	Herman Pardosi	2	2	2	1	7
11	Jumadin	2	1	2	2	7
12	Lia Susanti	2	2	2	2	8
13	Lita Sarah	3	2	2	2	9
14	M . Agung	3	2	2	2	9
15	M . Dio Fauzan	2	2	2	2	8
16	M. Suriwa	1	2	2	2	7
17	Murni Hariati	3	2	2	2	9
18	Nur Hamida	2	3	2	2	9
19	Ocah Tri Widya	2	2	2	2	8
20	Putri Amelia	2	1	2	2	7
21	Rahmita	3	2	2	2	9
22	Ria Lubis	3	2	2	2	9
23	Rian Ari Sukma	2	2	2	2	8
24	Salsa Billa	2	2	2	2	8
25	Sely Amelia	3	2	2	2	9
26	Tia Wulandari	3	2	2	2	9
27	Vina Hasibuan	2	2	2	2	8
28	Velita Andayani	3	2	2	2	9
29	Vivit Arsa	3	2	2	2	9
30	Yuda Aikal	2	2	2	2	8
31	Yudi Nasution	2	2	2	2	8
32	Zody Yunanda	1	2	2	2	7

Data skor kemudian diubah menjadi nilai dengan menggunakan proses sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah melakukan proses di atas, maka diperoleh data kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran konvensional

No	Nama Siswa	Postes	
		X ₁	X ²
1.	Adam Fahlevi	75	5.625
2	Adelia Fitri	83	6.889
3	Aida Afifah S	83	6.889
4	Ananda Putra	66	4.356
5	Atikah Hsb	75	5.625
6	Aulia Rahman	66	4.356
7	Azwar Anas	75	5.625
8	Daniel Aprilia	75	5.625
9	Ema Pramita	83	6.889
10	Herman Pardosi	66	4.356
11	Jumadin	66	4.356
12	Lia Susanti	75	5.625

13	Lita Sarah	83	6.889
14	M . Agung	83	6.889
15	M . Dio Fauzan	75	5.625
16	M. Suriwa	66	4.356
17	Murni Hariati	83	6.889
18	Nur Hamida	83	6.889
19	Ocah Tri Widya	75	5.625
20	Putri Amelia	66	4.356
21	Rahmita	83	6.889
22	Ria Lubis	83	6.889
23	Rian Ari Sukma	75	5.625
24	Salsa Billa	75	5.625
25	Sely Amelia	83	6.889
26	Tia Wulandari	83	6.889
27	Vina Hasibuan	75	5.625
28	Velita Andayani	83	6.889
29	Vivit Arsa	83	6.889
30	Yuda aikal	75	5.625
31	Yudi Nasution	75	5.625
32	Zody Yunanda	66	4.356
	Jumlah	2441	187.549

1) Nilai rata-rata (Mean) :

$$M = \frac{\sum x}{n} = \frac{2441}{32} = 78.8$$

2) nilai standar deviasi

$$S = \frac{\sum f^2}{N(n-1)}$$
$$= \frac{\sqrt{187.549}}{31}$$
$$= 2.5$$

c. Memasukkan Mean dan standar deviasi ke dalam tabel sigma pada rentan 10-100.

Setelah mean dan standar deviasi diperoleh selanjutnya, atas dasar perhitungan nilai mean dan standar tersebut dapat diubah skor mentah menjadi nilai akhir dengan menggunakan tabel skala sigma dengan rentan nilai 10-100 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8**Tabel kinerja Nilai Akhir Siswa untuk Postes Kelas Kontrol**

No	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
2	1,75 SD	90	Mean + 2,25 SD
3	1,25 SD	80	Mean + 2,25 SD
4	0,75 SD	70	Mean + 2,25 SD
5	0,25 SD	60	Mean + 2,25 SD
6	-0,25 SD	50	Mean + 2,25 SD
7	-0,75 SD	40	Mean + 2,25 SD
8	-1,25 SD	30	Mean + 2,25 SD
9	-1,75 SD	20	Mean + 2,25 SD
10	-2,25 SD	10	Mean + 2,25 SD

Pedoman tabel di atas di pindah ke dalam tabel konversi untuk menentukan nilai akhir sebagaimana tabel berikut:

No	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	$76,3 + (2,25 \times 2,5) = 81,925$
2	1,75 SD	90	$76,3 + (1,75 \times 2,5) = 80,675$
3	1,25 SD	80	$76,3 + (1,25 \times 2,5) = 79,425$
4	0,75 SD	70	$76,3 + (0,75 \times 2,5) = 78,175$
5	0,25 SD	60	$76,3 + (0,25 \times 2,5) = 76,925$
6	-0,25 SD	50	$76,3 + (-0,25 \times 2,5) = 75,675$
7	-0,75 SD	40	$76,3 + (-0,75 \times 2,5) = 74,425$
8	-1,25 SD	30	$76,3 + (-1,25 \times 2,5) = 73,173$
9	-1,75 SD	20	$76,3 + (-1,75 \times 2,5) = 71,929$
10	-2,25 SD	10	$76,3 + (-2,25 \times 2,5) = 70,675$

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai skor mentah yang diperoleh nya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Nilai Akhir Siswa Menggunakan Model Pembelajaran konvensional

No	Nama Siswa	Skor Pemerolehan	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Akhir
1	Adam Fahlevi	75	76.925	78.175	70
2	Adelia Fitri	83	81.925	81.925	100
3	Aida Afifah S	83	81.925	81.925	100
4	Ananda Putra	66	70.675	71.929	60
5	Atikah Hsb	75	76.925	78.175	70
6	Aulia Rahman	66	70.675	71.929	70
7	Azwar Anas	75	76.925	78.175	70
8	Daniel Aprilia	75	76.925	78.175	70
9	Ema Pramita	83	81.925	81.925	100
10	Herman Pardosi	66	70.675	71.929	70
11	Jumadin	66	70.675	71.929	60
12	Lia Susanti	75	76.925	78.175	70
13	Lita Sarah	83	81.925	81.925	100
14	M . Agung	83	81.925	81.925	100
15	M . Dio Fauzan	75	76.925	78.175	70
16	M. Suriwa	66	70.675	71.929	60

17	Murni Hariati	83	81.925	81.925	100
18	Nur Hamida	83	81.925	81.925	100
19	Ocah Tri Widya	75	76.925	78.175	70
20	Putri Amelia	66	70.675	71.929	60
21	Rahmita	83	81.925	81.925	100
22	Ria Lubis	83	81.925	81.925	100
23	Rian Ari Sukma	75	76.925	78.175	70
24	Salsa Billa	75	76.925	78.175	70
25	Sely Amelia	83	81.925	81.925	100
26	Tia Wulandari	83	81.925	81.925	100
27	Vina Hasibuan	75	76.925	78.175	70
28	Velita Andayani	83	81.925	81.925	100
29	Vivit Arsa	83	81.925	81.925	100
30	Yuda aikal	75	76.925	78.175	70
31	Yudi Nasution	75	76.925	78.175	70
32	Zody Yunanda	66	70.675	71.929	60

Presentasi Nilai Akhir Siswa untuk Kelas kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	80-100	13:32X100	40%	Baik Sekali
2	70-79	14:32X100	43%	Baik
3	60-69	5:32X100	15%	Cukup
4	40-59	-	-	Kurang
5	0-40	-	-	Gagal
	Jumlah	32		

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan kemampuan menulis puisi pada kelas kontrol adalah siswa yang memperoleh nilai 10-100 sebanyak 13 orang atau 40% dalam kategori baik sekali, yang memperoleh nilai 70-79 sebanyak 14 orang atau 43% dalam kategori baik, yang memperoleh nilai 60-69 sebanyak 5 orang atau 15% dalam kategori cukup.

3. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komperasi adalah data yang diperoleh harus syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variasi dalam kelompok-kelompok homogen. Setelah uji kedua tersebut, maka dapat dilakukan pengetahuan lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalitas liliefotas perhitungannya sebagai berikut:

- Menentukan bilangan baku Z_1 dengan rumus $Z_1 = \frac{x_i - x}{s}$
- Menghitung nilai peluang $F(Z_1)$ dengan rumus $F(Z_1) = 0,5 \pm Z_1$
- Menghitung proporsi $S(Z_1)$ dengan rumus $S(Z_1) = \frac{F \text{ kam}}{N}$
- Menghitung selisih dengan rumus $F(Z_1) - S(Z_1)$

1. Uji normalitas data kelas eksperimen kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen $X_1 = 90.625$ dan simpang baku $S_1 = 92$

Tabel 4.10

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

X_i	F	F_{kum}	Z₁	Z_{tabel}	F (Z₁)	S (Z_i)	L_{hitung} F (Z₁) - S (Z₁)
100	12	12	0.12	0.5596	3,7	0,375	3,325
91	10	22	0.10	0.08289	0,67	0,68	-0,01
83	5	27	0,06	0.7422	0,62	0,84	-0,22
75	5	32	0,06	0,742	0.56	1	-0,44

Berdasarkan tabel diatas $L_{hitung} = -0,01$ sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji lilliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $N = 32$ adalah:

$$L_{tabel} = \frac{0,161}{\sqrt{32}}$$

$$= \frac{0,161}{5,656} = 0,028$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ - $0,01 < 0,028$ yang berarti data nilai kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* berasal dari populasi yang distribusi normal.

2. Uji normalitas kelas kontrol

Berikut tabel uji normalitas kelompok control kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model konvensional. Diketahui nilai rata-rata $X_2=78,8$, simpang baku $S_2 = 2,5$

Tabel 4.11

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Xi	F	F_{kum}	Z₁	Z_{tabel}	F (Z₁)	S (Z_i)	L_{hitung} F (Z₁)- S (Z₁)
83	13	13	0,15	0.8289	0.65	-19	19,15
75	14	27	0.18	0.8289	0.68	0.84	-0,66
66	5	32	0.07	0.7734	1,2	0	0.07

Berdasarkan tabel diatas $L_{hitung} = -0.66$ sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji lilliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $N = 32$ adalah

$$L_{tabel} = \frac{0,161}{\sqrt{32}} = \frac{0,161}{5,56} = 0,02$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ $-0,66 < 0,02$ yang berarti data nilai kelompok kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2.Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogeny atau tidak. Perhitungan sebagai

berikut $F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$

$$X_1 = 90.625 \quad SD_1 = 92.s_1^2 = 8,464$$

$$X_2 = 78.8 \quad SD_2 = 2,5 \quad s_2^2 = 6,25$$

Maka, s_1^2 = variasi terbesar

s_2^2 = variasi terkecil

F = variasi terbesar

Variasi terkecil

$$F = \frac{8,464}{6,25}$$

$$F_{hitung} = 1.35$$

F_{tabel} = dk pembilang

Dk penyebut

$$= 32-1$$

$$32-1$$

Berdasarkan dk pembilang $32 - 1 = 31$ dan penyebut $32 - 1 = 31$ dapat dilihat F_{tabel} yaitu 0.161 dari perhitung diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0.161 < 1.35$ maka postes kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Ringkasan hasil perhitung uji homogenitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Data Hasil Uji Homogenitas

Data	Variasi terbesar	variasi terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	keterangan
Postes	8.464	6.25	1.35	0.161	Homogenitas

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir pada tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh pemebelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun pembelajaran 2016-2017. Dalam hal ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dan hasil kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model konvensional. Untuk itu, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}{S^2} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$X_1 = 90.625 \quad SD_1 = 92 \quad S_1^2 = 8.464 \quad N_1 = 32$$

$$X_2 = 78.8 \quad SD_2 = 2,5 \quad S_2^2 = 6.25 \quad N_2 = 32$$

Maka nilai diatas ditransformasikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S = \frac{(32-1)(78.8) + (32-1)6.25}{(32+32) - 2}$$

$$= \frac{2521,6 + 193,75}{62}$$

$$= 2.715$$

$$= 5.210$$

Kemudian nilai standar deviasi diatas diatas ditransformasikan kedalam rumus uji t sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$5.2 \frac{90.625 - 78.8}{\sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$= 11,825$$

$$5.2 \sqrt{0.062}$$

$$= \underline{11.825}$$

$$5.2 (0.25)$$

$$= \underline{11.825}$$

$$5.45$$

$$= 2.169$$

4. Pengujian Hipotesis

Setelah mencari hasil dari t_{hitung} maka selanjutnya mencari harga t_{tabel} harga t_{tabel} pada $dk = n_1 + n_2 - 2 = 32 + 32 - 2 = 62$ pada taraf $\alpha = 0.05$ adalah $t_{tabel} = 0.161$. Jadi $t_{hitung} (2.169) < (0.161)$, maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Tahun pembelajaran 2016-2017.

5. Deskripsi Hasil penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui tes kemampuan menulis puisi pada kedua kelompok pembelajaran. Adapun hal-hal yang ditemukan sebagai berikut:

1. Hasil tes siswa kelas eksperimen dalam menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* sangat baik karena diperoleh nilai rata-rata 84% (27 orang) memperoleh nilai 80-100 sedangkan kelas control dengan menggunakan metode konvensional dalam kemampuan menulis puisi baik karena memperoleh nilai rata-rata siswa 43% (14 Orang) memperoleh 70-79.
2. Uji normalitas menggunakan uji liliefor dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelompok pembelajaran, bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis puisi memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $-0.01 < 0.028$ dan kelas control menggunakan model konvensional memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $-0.66 < 0.02$, sehingga dari kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal.

3. Uji homogenitas menggunakan uji F di peroleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0.161 < 1.35$ sehingga sampel penelitian ini dinyatakan homogen. Artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.
4. Berdasarkan perhitungan dengan uji “ t “ diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.169$ kemudian dibandingkan dengan taraf $\alpha = 0.05$ adalah $t_{tabel} = 0.161$. jadi $t_{hitung} = 2.169 > 0.161$, maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ Ada pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* oleh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun pembelajaran 2016-2017.

6. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala yang penulis hadapi. Semenjak pengajuan judul proposal, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pengolahan data. Disamping itu, keterbatasan lain seperti referensi buku,waktu, tidak luput menjadi kendala dalam penelitian ini. Begitu pula dengan keterbatasan tes, jika dilihat dalam pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa melakukan tes dengan sungguh-sungguh. Meskipun itu berkat usaha, kesabaran yang kuat, akhirnya kendala-kendala tersebut mampu penulis hadapi hingga skripsi ini selesai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan mengenai pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017, maka sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa kesimpulan dan menyampaikan beberapa simpulan dan saran hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* baik sekali karena 27 orang siswa (84%) mencapai interval nilai 80-100.
2. Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah kurang karena 14 siswa (43%) mencapai interval nilai 40-54.
3. Secara statistik dapat menggunakan uji-t disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dalam menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017, hal ini dibuktikan dari hasil $T_{hitung} (2.169) > T_{tabel} (0,161)$.
4. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian diatas, maka yang menjadi saran-saran penulis dalam hal ini sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, agar mengupayakan pengadaan buku-buku yang menyangkut tenta pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Untuk guru bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.
3. Kepada siswa agar lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik.
4. Dianjurkan kepada para calon-calon peneliti agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut, untuk mengetahui besarnya partisipasi masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk. 2011. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. dkk, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kosasih. 2001. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1990. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Siswanto. 2008. *Unsur-Unsur Puisi*. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Sopandi. 2010. *Memahami Puisi*. Bogor: Quadra.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Umry Hadi Safwan, Winarti. 2011. *Sastra Mandiri (Telaah Puisi)*. Medan: Format Publising.
- Wardoyo. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lampiran:

Petunjuk:

1. Tulis nama dan kelas pada lembar yang telah disediakan!
2. Kerjakan soal berikut!

Soal :

Buatlah sebuah puisi dengan tema “perjuangan orang tua” dengan menggunakan kata kunci berikut ini!

- Lelah
- Berjuang
- Nafkah
- Keringat
- Perhatian

NB: - Puisi minimal terdiri atas 3 bait.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Bina Satria Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/Genap

Alokasi Waktu : 4X40 menit (1 pertemuan)

Kelas Eksperimen

I. Standar Kompetensi

16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

II. Kompetensi Dasar

16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

III. Indikator

- Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi
- Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang tepat

V. Materi Ajar

- ✓ Hakikat puisi
- ✓ Ciri-ciri puisi
- ✓ Unsur-unsur puisi

VI. Metode Pembelajaran

- ✓ Ceramah
- ✓ Tanya Jawab
- ✓ Diskusi Kelompok
- ✓ Penugasan

VII. Model Pembelajaran

- ✓ Metode *Concept Sentence*

VIII. Sumber Pembelajaran

1. Buku pelajaran
2. Internet

IX. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (1X40 menit)

No	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">• Persiapan kelas (berdoa dan mengabsen siswa)• Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Siswa berdoa dan menjawab absen guru• Siswa mendengarkan pembelajaran guru	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan pre test kepada siswa untuk menulis puisi	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan guru dan mengerjakan <i>pre-test</i> yang diberikan guru	15 menit

3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumpulkan hasil pre-test siswa • Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan <i>pre-test</i> yang telah dikerjakan • Siswa menjawab salam guru 	5 menit
---	---	---	---------

Pertemuan ke-2 (3X40 menit)

No	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam kepada siswa dan menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa.• Guru menanyakan dan mengabsen siswa• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran• Menanyakan seputar tentang materi yang akan disampaikan	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam dari guru dan berdoa• Menjawab absen yang ditanyan guru• Siswa mendengarkan penjelasan guru• Menjawab pertanyaan guru.	15 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Eksplorasi</p>	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan	80 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan cara menulis puisi. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok secara heterogen 1-4 orang satu kelompok • Guru memberikan kata-kata kunci dengan tema “Perjuangan orang tua”. Misalnya : Perhatian, Berjuang, kasih sayang, cinta. • Guru menyarankan siswa menggunakan kata-kata kunci tersebut menjadi baris-baris puisi dikelompok mereka masing-masing • Guru memandu siswa 	<p>penjelasan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengikuti perintah guru atau arahan guru • Siswa mencatat setiap kata-kata kunci yang diberikan guru. • Siswa mendiskusikan kata-kata kunci yang dimunculkan sebagai acuan-acuan menulis puisi mulai dari baris, bait, hingga puisi yang utuh. • Setiap siswa dalam kelompok aktif dalam mengerjakan tugas 	
--	--	--	--

	<p>dalam kerja kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintah siswa untuk mengutus kelompok serta mempersiapkan diri untuk presentase di depan kelas • Guru memandu siswa dalam pleno • Guru menanyakan hal-hal yang belum diketahui siswa 	<p>kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menentukan satu dari mereka untuk menjadi utusan kelompok mereka sebagai penyaji pada pleno yang diadakan. • Seluruh siswa aktif menanggapi hasil diskusi kelompok yang menyaji. • Siswa turut menyimpulkan hasil pleno • Menjawab pertanyaan dari guru tentang hal-hal yang belum diketahui serta mendengarkan 	
--	--	--	--

		penjelasan guru	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan post-test kepada siswa • Guru mengumpulkan post-test siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan <i>post-test</i> • Siswa mengumpulkan <i>post-test</i> siswa. 	25 menit

X. Penilaian

Jenis Tagihan :

1. Teknik : test tertulis
2. Bentuk : essay test

Bentuk instrument :

1. Penugasan

INSTRUMEN/SOAL

Pertanyaan

1. Buatlah sebuah puisi bertemakan keindahan alam dengan menggunakan kata kunci yang telah diberikan!

Jawab :

Sesuai dengan konteks!

Aspek penilaian

No	Aspek yang dinilai	Indikator	skor
1.	Kesesuaian isi dengan kata kunci	1. Kurang sesuai antara isi dengan kata kunci.	3
		2. Cukup sesuai dengan kata kunci.	2
		3. Sesuai antara isi dengan kata kunci	1
2.	Kemampuan berimajinasi mengembangkan kata kunci	1. Kurang berimajinasi dalam mengembangkan kata	3
		2. Cukup berimajinasi dalam mengembangkan kata kunci.	2
		3. Banyak menggunakan pengimajinasian dan tepat penggunaannya.	1
3.	Majas	1. Sedikit menggunakan majas .	3

		2. Cukup menggunakan majas.	2
		3. Banyak menggunakan majas dan sesuai penggunaannya.	1
4.	Rima	1. Penggunaan rima kurang tepat.	3
		2. Penggunaan rima cukup tepat.	2
		3. Penggunaan rima tepat.	1

Lampiran 3

Instrument Test kemampuan menulis puisi

(pretest)

Petunjuk:

- a) Tulis nama dan kelas pada lembar yang telah disediakan!
- b) Kerjakan soal berikut!

Waktu 30 menit

Soal:

Buatlah sebuah puisi dengan tema” perjuangan orang tua “!

NB. – puisi minimal terdiri atas 3 bait

Lampiran 4.

Intstrument Test Kemampuan Menulis Puisi

(posttest)

petunjuk:

1. Tulis nama dan kelas pada lembar yang telah disediakan!
2. Kerjakan soal berikut!

30 menit.

Soal

1. Buatlah sebuah puisi dengan tema “perjuangan orang tua” dengan menggunakan kata kunci berikut ini!

- Lelah
- Berjuang
- Nafkah
- Keringat
- Perhatian

NB - puisi minimal terdiri atau 3 bait.

Mengetahui :

SMP Bina Satria Medan

Guru Bahasa Indonesia

Ir. Rosita, S.Pd, MM

(Masiha Pane)

Mahasiswa Peneliti

(Mega Sari)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Bina Satria Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/Genap

Alokasi Waktu : 4X40 menit (1 pertemuan)

Kelas kontrol

II. Standar Kompetensi

16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

II. Kompetensi Dasar

16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan yang sesuai

III. Indikator

- Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi
- Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang tepat

V. Materi Ajar

- ✓ Hakikat puisi
- ✓ Ciri-ciri puisi
- ✓ Unsur-unsur puisi

VI. Metode Pembelajaran

- ✓ Ceramah
- ✓ Tanya Jawab
- ✓ Diskusi Kelompok
- ✓ Penugasan

VII. Model Pembelajaran

- ✓ Metode ceramah

VIII. Sumber Pembelajaran

3. Buku pelajaran
4. Internet

IX. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (1X40 menit)

No	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">• Persiapan kelas (berdoa dan mengabsen siswa)• Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Siswa berdoa dan menjawab absen guru• Siswa mendengarkan pembelajaran guru	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan pre test kepada siswa untuk menulis puisi	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan guru dan mengerjakan <i>pre-test</i> yang diberikan guru	15 menit

3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumpulkan hasil pre-test siswa • Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan <i>pre-test</i> yang telah dikerjakan • Siswa menjawab salam guru 	5 menit
---	---	---	---------

X. Penilaian

Jenis Tagihan :

3. Teknik : test tertulis
4. Bentuk : essay test

Bentuk instrument :

2. Penugasan

INSTRUMEN/SOAL

Pertanyaan

2. Buatlah sebuah puisi bertemakan perjuangan orang tua dengan menggunakan kata kunci yang telah diberikan!

Jawab :

Sesuai dengan konteks!

Aspek penilaian

No	Aspek yang dinilai	Indikator	skor
1.	Kesesuaian isi dengan kata kunci	4. Kurang sesuai antara isi dengan kata kunci.	3
		5. Cukup sesuai dengan kata kunci.	2
		6. Sesuai antara isi dengan kata kunci	1
2.	Kemampuan berimajinasi mengembangkan kata kunci	4. Kurang berimajinasi dalam mengembangkan kata	3
		5. Cukup berimajinasi dalam mengembangkan kata kunci.	2

		6. Banyak menggunakan pengimajinasian dan tepat penggunaannya.	1
3.	Majas	4. Sedikit menggunakan majas . 5. Cukup menggunakan majas. 6. Banyak menggunakan majas dan sesuai penggunaannya.	3 2 1
4.	Rima	4. Penggunaan rima kurang tepat. 5. Penggunaan rima cukup tepat. 6. Penggunaan rima tepat.	3 2 1

Lampiran 3

Instrument Test kemampuan menulis puisi

(pretest)

Petunjuk:

c) Tulis nama dan kelas pada lembar yang telah disediakan!

d) Kerjakan soal berikut!

Waktu 30 menit

Soal:

Buatlah sebuah puisi dengan tema” perjuangan orang tua “!

NB. – puisi minimal terdiri atas 3 bait

Lampiran 4

Instrument Test Kemampuan Menulis Puisi

(posttest)

petunjuk:

3. Tulis nama dan kelas pada lembar yang telah disediakan!

4. Kerjakan soal berikut!

Waktu 30 menit

Soal

2. Buatlah sebuah puisi dengan tema “perjuangan orang tua”!

NB - puisi minimal terdiri atas 3 bait.

Mengetahui :

SMP Bina Satria Medan

Kepala Sekolah

Guru Bahasa Indonesia

Ir. Rosita, S.pd, MM

(Masiah Pane)

Mahasiswa Peneliti

(Mega Sari)

Daftar hadir siswa kelas VIII-4

- | | |
|---------------------|-----------|
| 1. Adam Fahlevi | 1. _____ |
| 2. Adelia Fitri | 2. _____ |
| 3. Aida Afifah Sari | 3. _____ |
| 4. Ananda Putra | 4. _____ |
| 5. Atikah Hsb | 5. _____ |
| 6. Aulia Rahman | 6. _____ |
| 7. Azwar Anas | 7. _____ |
| 8. Daniel Aprilia | 8. _____ |
| 9. Ema Pramita | 9. _____ |
| 10. Herman Pardosi | 10. _____ |
| 11. Jumadin | 11. _____ |
| 12. Lia Susanti | 12. _____ |
| 13. Lita Sarah | 13. _____ |
| 14. M. Agung | 14. _____ |
| 15. M. Dio Fauzan | 15. _____ |
| 16. M. Suriwa | 16. _____ |
| 17. Murni Hariati | 17. _____ |
| 18. Nur Hamida | 18. _____ |
| 19. Ocah Tri Widya | 19. _____ |

- | | |
|---------------------|-----------|
| 20. Putri Amelia | 20. _____ |
| 21. Rahmita | 21. _____ |
| 22. Ria Lubis | 22. _____ |
| 23. Rian Ari Sukma | 23. _____ |
| 24. Salsa Billa | 24. _____ |
| 25. Sely Amelia | 25. _____ |
| 26. Tia Wulandari | 26. _____ |
| 27. Vina Hasibuan | 27. _____ |
| 28. Velita Andayani | 28. _____ |
| 29. Vivit Arsa | 29. _____ |
| 30. Yuda Aikal | 30. _____ |
| 31. Yudi Nasution | 31. _____ |
| 32. Zody Yunanda | 32. _____ |

Daftar hadir siswa kelas VIII-1

- | | |
|-----------------------|-----------|
| 1. Ariani | 1. _____ |
| 2. Abril Refansyah | 2. _____ |
| 3. Ade Tira | 3. _____ |
| 4. Adelia Putri | 4. _____ |
| 5. Adil Wijaya | 5. _____ |
| 6. Bayu Syahputra | 6. _____ |
| 7. Chintia Rindiani | 7. _____ |
| 8. Dea Ananda Putri | 8. _____ |
| 9. Dea Aprilia | 9. _____ |
| 10. Deby Aulia | 10. _____ |
| 11. Dedek Prayogi | 11. _____ |
| 12. Dela Safira | 12. _____ |
| 13. Edi Purnomo | 13. _____ |
| 14. Fajarudin | 14. _____ |
| 15. Galuh Wisnu | 15. _____ |
| 16. Ika Indah Sari | 16. _____ |
| 17. Kandita Amelia | 17. _____ |
| 18. M. Abdul Majid | 18. _____ |
| 19. M. Delfa Suhendra | 19. _____ |
| 20. M. Fadlan | 20. _____ |

- | | |
|-------------------------|-----------|
| 21. M. Ihksan | 21. _____ |
| 22. M. Isnaini | 22. _____ |
| 23. Mutiara Kinanti A | 23. _____ |
| 24. Nabila | 24. _____ |
| 25. Nabila Yarhaini | 25. _____ |
| 26. Nasrun | 26. _____ |
| 27. Pras Anggoro | 27. _____ |
| 28. Putri Amanda Aditya | 28. _____ |
| 29. Rahmat Husairi | 29. _____ |
| 30. Reza Prayoga | 30. _____ |
| 31. Rian Aira | 31. _____ |
| 32. Sabrina Situmorang | 32. _____ |